

**TAFSIR AYAT-AYAT MISOGINIS DALAM PERSPEKTIF MUFASSIR
KONTEMPORER**
(Kajian Tafsīr al-Azhār, as-Sya'rāwi dan al-Mānar)

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Dimas Anwaril Musyadad

NIM: 2020.09.0007

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
2024 M / 1445 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

SKRIPSI

Oleh:

Dimas Anwaril Musyadad

NIM. 2020.09.0007

Telah disetujui :

Tanggal: _____

Oleh:

Pembimbing

Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Oleh:

Dimas Anwaril Musyadad

NIM: 2020.09.0007

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: _____

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama

Penguji Kedua

Pembimbing

Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I

Mengetahui,
Ketua STKQ Al-Hikam Depok

Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I

LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Anwaril Musyadad
NIM : 2020.09.0007
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Jl.H. Amat. No. 21. RT 007/001 Kukusan
Beji Depok Jawa Barat 16425

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil *plagiasi* (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, Maret 2024

Penulis,

Dimas Anwaril Musyadad

PEDOMAN TRANSLITERASI

Terdapat banyak jenis transliterasi yang digunakan di Indonesia. Transliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada panduan penulisan Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok adalah sebagai berikut:

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
١	أ	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
٢	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ṣ	Es dengan titik di atas
5	ج	J	Je
6	ح	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
7	خ	KH	Ka dan Ha
8	د	D	De
9	ذ	Ḍ	Zet dengan titik di atas
10	ر	R	Er
12	ز	Z	Zet
13	س	S	Es
14	ش	SY	Es dan Ye
15	ص	Ṣ	Es dengan titik di bawah

16	ض	Ḍ	De dengan titik di bawah
17	ط	Ṭ	Te dengan titik di bawah
18	ظ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
19	ع	‘	Apostrof terbalik
20	غ	G	Ge
21	ف	F	Ef
22	ق	Q	Qi
23	ك	K	Ka
24	ل	L	El
25	م	M	Em
26	ن	N	En
27	و	W	We
28	ه	H	Ha
29	ء	ﺀ	Apostrof
30	ي	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau mnofong dan vokal rangkap diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—◌◌	kasrah	I	I
—◌◌◌	dlommah	U	U

Contoh:

كَتَبَ - kataba

يَكْتُبُ - yaktubu

سُئِلَ - su'ila

ذَكَرَ - zukira

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh: كَيْفَ - kamifa

هَوَّلَ - haula

C. Vokal Panjang

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ - qāla

يَقُولُ - yaqūlu

قِيلَ - qīla

D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

1. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah (t).

2. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h) Contoh: طَلْحَةٌ - *ṭalḥah*

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ - *rawdah al-jannah*

E. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau tasdid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasdid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : رَبَّانَا - rabbana

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ”ال” dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf qomariyyah, sedangkan jika diikuti huruf syamsiyyah maka “ال” berubah sesuai huruf syamsiyyah tersebut.

Contoh ”ال” qamariyyah : الْبَدِيعُ - *al-badī'u*

Contoh "ال" syamsiyyah : الرَّجُلُ - *ar-rajul*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa ma Muhammadun illa rasul*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, abik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkamian dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkamikan juga dengan kata lain mengikutinya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadiran Allah swt. yang dengan segala nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok *rahmatan lil ‘Alamin*, manusia paling sempurna yang menyampaikan ajaran Islam, cahaya di atas cahaya, Nabi Muhammad saw. Diiringi pula oleh doa untuk keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga hari dimana taubat seseorang tidak lagi diterima.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan anugerah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan karunia tersebut, berbagai kesulitan, cobaan dan hambatan yang menghampiri saat proses penyelesaian karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selain rahmat-Nya, tentu saja dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari pelbagai pihak. Bahkan, ketika penulis telah menyelesaikan “tinta” terakhir dari lembaran-lembaran ini pun, boleh jadi rasa terima kasih itu tak juga kunjung terucapkan. Namun meskipun demikian, secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Moh Imron dan Ibu Luluk Rosidah yang menjadi sebab penulis hadir di dunia fana ini dan selalu merawat penulis dengan baik sejak kecil dulu hingga dewasa.
2. Keluarga besar KH. Ismail Soemantri dan Ibu Nyai Dewi Sarqiyyah beserta duriyyah yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis untuk selalu bersemangat dalam mencari ilmu khususnya dalam bidang Al-Qur’an.
3. Bapak KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), tokoh yang menjadi sebab studi ini terealisasi, beliau sangat menginspirasi meski penulis tidak sempat bersua. Semoga beliau kelak mengakui penulis sebagai santri dan muridnya. Amin.
4. Bapak H. Arif Zamhari, Ph.D dan Bapak KH. Muhammad Yusron Shidqi, MA. Selaku pengasuh Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu tanpa pamrih memperhatikan seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk penulis.

5. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok yang selalu dengan motivasi dan wejangannya menjadikan pribadi lebih lurus dalam berniat dan bersikap. sekaligus yang membimbing, mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik.
6. KH. Ainul Yaqin, Pengasuh PP. Hamalatu Qur'an Jombang. Bapak Kiai merupakan tokoh pertama yang selalu memotivasi penulis untuk menggali keluasan Al-Qur'an dan mengamalkannya.
7. KH. Baidlowi Syukur, Pengasuh PP. Alabama (Alfiyah, Balaghah, Mantiq) Pare Kediri, yang telah mengajari dan membimbing penulis dalam belajar ilmu alat (tata bahasa Arab) dan juga mengajari tentang mekmanai hidup dengan sederhana dalam keseharian.
8. Seluruh Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah penulis ambil ilmu manfaatnya sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini.
9. Saudara Kandung penulis (Diah dan Azka) dan seluruh keponakan (Jazuli, Rijal, Arja, Syauqi, Widad, Salsabila).
10. Segenap teman-teman Mahasantri Angkatan 10 STKQ Al-Hikam Depok yang pada masa penulisan skripsi ini tak pernah lelah memberikan motivasi ucapan semangat dan memberi andil berupa masukan, diskusi ringan atau sekedar selipan *jokes* ringan sebagai pelipur penat di tengah proses pengerjaan karya ini.

Seluruh senior maupun kawan-kawan penulis di luar STKQ yang ikut memberikan support baik berupa arahan, motivasi atau bahkan doa-doa baik yang terselip demi kemudahan dan kebaikan karya yang jauh dari kata sempurnain.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Pembatasan Masalah.....	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Penelitian.....	16
G. Tinjauan Pustaka.....	17
H. Metodologi Penelitian	20
I. Sistematika Penelitian	23
MIND MAP BAB I.....	25
BAB II.....	26
KAJIAN TEORI TENTANG MISOGINIS	26
A. Telaah Misoginis.....	26
B. Pandangan-Pandangan Tokoh Islam dan Barat Mengenai Misoginis.....	34
C. Faktor Penyebab Seseorang Menjadi Misoginis.....	44
D. Ciri-Ciri Perilaku Misoginis	47
E. Misoginis Dalam Budaya Pra Islam.....	48
MIND MAP BAB II.....	50
BAB III	51

KLASIFIKASI AYAT MISOGINIS DAN TINJAUAN KRITIS FEMINISME TERHADAP AYAT-AYAT MISOGINIS	51
A. Pemetaan Ayat dan Penjelasan Term Ayat Terkamit Misoginis	52
B. Penafsiran Ulang Feminisme Terhadap Ayat-Ayat Misoginis	66
MIND MAP BAB III.....	86
BAB IV	87
ANALISIS PENAFSIRAN AYAT-AYAT MISOGINIS PERSPEKTIF.....	87
AL-QUR'AN	87
A. Penafsiran Tentang Asal Kejadian Manusia (Qs. Al-Nisā'[4]:1).....	88
B. Penafsiran Tentang Makna <i>Qawwāmah</i> (Kepemimpinan) (Qs. Al- Nisā'[4]:34).....	97
C. Penafsiran Tentang <i>Nusyūz</i> (Al-Nisā'[4]:34).....	105
D. Penafsiran Tentang Poligami (Qs. Al-Nisā'[4]:3)	116
E. Penafsiran Tentang Warisan (Qs. Al-Nisā'[4]:3)	128
F. Misoginis Perspektif Hadis.....	144
MIND MAP BAB IV	159
BAB V	160
PENUTUP	160
A. Kesimpulan	160
B. Saran.....	161
DAFTAR PUSTAKA	162

ABSTRAK

Dimas Anwaril Musyadad, NIM. 2020.09.0007. “*Penafsiran Ayat-Ayat Misoginis Dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik)*”

Misogini dalam Al-Qur’an adalah pemahaman terhadap ayat Al-Qur’an dalam surah an-Nisa’ yang memuat berbagai persoalan yang berkamitan dengan relasi antara lelaki dan perempuan baik sebagai manusia maupun sebagai suami istri dalam suatu kehidupan rumah tangga ataupun dalam kehidupan sosial, budaya, bahkan politik. Diantara sekian banyak isu tentang perempuan adalah *inferioritas* (wanita sebagai manusia bawahan), sedangkan lelaki merupakan *superioritas* (manusia atasan, pemimpin).

Maka tujuan dari penelitian ini adalah, meluruskan membuat jalan tengah agar masyarakat Islam tidak terpengaruh dengan isu-isu tersebut, yang mana anggapan kaum feminis tentang sebagian ayat-ayat yang mereka anggap misoginis (membenci perempuan) itu tidaklah benar, dan mereka menganggap pula sebagian para mufassir klasik, penafsirannya cenderung dianggap mengedepankan lelaki ketimbang perempuan.

Dengan mendeskripsikan pandangan tentang penciptaan manusia, kepemimpinan, *nusyūz*, dan poligami, oleh para mufassir kontemporer yaitu Buya Hamka, Al-Sya’rawi, Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga mufassir tersebut memahami ayat-ayat yang dianggap kaum feminis misoginis, adalah ayat-ayat Al-Qur’an yang kelihatannya merugikan dan memojokkan perempuan, sebenarnya bukan merugikan perempuan, tapi ini bentuk keadilan Allah SWT dan untuk kemaslahatan perempuan itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertumpu pada studi kepustakaan (*library research*). Sumber primer pada penelitian ini adalah Al-Qur’an dan 3 karya tafsir kontemporer antara lain *Tafsîr Al-Azhar*, *Tafsîr Al-Manâr*, dan *Tafsîr A-Sya’rawi*, dan sekunder berupa semua karya informatif yang membahas masing-masing tema; ayat-ayat misoginis. Oleh karenanya penulis mengambil pendekatan dalam memahami lebih jelas ayat-ayat misoginis sebagai fenomena sosial dan menggunakan pendekatan *maudhû’î* untuk menganalisis tema misoginis dalam Al-Qur’an.

Kata Kunci: *Ayat-Ayat Misoginis, Superioritas, Membenci.*